

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dekskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu penelitian dengan cara mengolah data berupa persentase yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Ariani, 2014). Penelitian ini menggambarkan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Nanggulan, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang memberikan ASI eksklusif selama 0-6 bulan. Jumlah seluruh populasi ibu menyusui yang memberikan ASI eksklusif selama 0-6 bulan di Kecamatan Nanggulan sebanyak 216 responden.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 5% dari semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi eksklusif sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 responden. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : responden  
 N : populasi  
 e : derajat kesalahan (5%)

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{216}{1 + 216(0,0025)}$$

$$n = \frac{216}{1 + 0,54}$$

$$n = \frac{216}{1,54} = 140$$

## 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah seseorang yang masuk dalam syarat-syarat penelitian (Dahlan, 2012).

Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu menyusui yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusif adalah seseorang yang masuk dalam syarat-syarat penelitian tetapi harus dikeluarkan dari penelitian (Dahlan, 2012).

Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu menyusui yang mempunyai penyakit keganasan pada payudara.
- 2) Ibu menyusui yang sedang sakit atau tidak memungkinkan untuk ikut serta dalam penelitian

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu nilai dari orang, kegiatan yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel tunggal adalah variabel yang digunakan untuk penelitian deksriptif, tidak ada variabel lain (Suyanto & Salamah, 2009). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mengartikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Skala</b>
Pengetahuan ibu menyusui tentang ASI Eksklusif	Kemampuan ibu menyusui dalam menjawab pertanyaan dengan tepat tentang ASI Eksklusif yang meliputi: 1. Pengertian ASI Eksklusif 2. Jenis ASI 3. Komposisi ASI 4. Manfaat ASI 5. Cara Penyimpanan ASI	Ordinal

## **F. Alat dan Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah instrument yang berupa kuesioner tertutup. Peneliti akan memberikan kuesioner kepada seluruh ibu menyusui untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam kuesioner secara lengkap dan jujur sesuai dengan yang dialami responden. Sebelum mengisi kuesioner, dijelaskan terlebih dahulu tentang tata cara mengisi kuesioner. Kemudian, setelah selesai di isi kuesioner dikumpulkan kembali untuk diolah datanya. Kuesioner penelitian ini dapat mengadaptasi dari penelitian Farida Saraswati.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Penelitian ini metode pengumpulan datanya dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya tidak ada, dan tujuannya disesuaikan dengan keperluan penelitian (Hidayat, 2010).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No item Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavorable	
Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI Eksklusif	1. Pengertian ASI Eksklusif	1,2,4	3,5	5
	2. Jenis ASI	6,7,8,9,	10	5
	3. Komposisi ASI	11,13	12,14	4
	4. Manfaat ASI Eksklusif	15,16,18,20	17,19	6
	5. Cara penyimpanan ASI	21,22,23	24,25	5
	Jumlah	16	9	25

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Validitas adalah kesahihan pengumpulan data sebelum dipergunakan dalam penelitian (Suyanto dan Salamah, 2009). Validitas Kuesioner dalam penelitian ini mengadaptasi dan modifikasi dari penelitian Farida Saraswati yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif Di BPS Dwi Hastuti Cepoko Bugisan Prambanan Klaten”. Dalam uji validitas ini peneliti melakukan uji validitas di Puskesmas Girimulyo I Kulon Progo dengan jumlah responden 30 ibu menyusui. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi “*Product Moment*” menggunakan SPSS 17 (Budiman dan Riyanto, 2013). Rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi
$\sum x$	: Jumlah skor item
$\sum y$	: Skor total seluruh pertanyaan
n	: Jumlah responden uji coba

Instrument atau alat ukur dari tiap-tiap item dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung  $>$  r tabel dengan tingkat kesalahan 5%. Jika nilai r hitung  $<$  r tabel maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid (Budiman dan Riyanto, 2013).

Hasil uji validitas yang dilakukan di Puskesmas Girimulyo 1 Kulon Progo, Yogyakarta dengan jumlah 30 responden, didapatkan nilai r tabel instrument penelitian ini adalah 0.361. Hasil uji validitas dari 25 item pertanyaan terdapat 3 item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel yaitu nomor 11, 19 dan 23. Item pertanyaan yang tidak valid dibuang, karena sisa pertanyaan sudah bisa mewakili untuk penelitian yaitu sebanyak 22 item pertanyaan.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana pengukuran individu-individu pada situasi-situasi yang berbeda memberikan hasil yang sama (Azwar, 2014). Adapun untuk uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah rumus *Spearman Brown* dengan bantuan program computer SPSS for Windows. Menurut Sugiyono (2016) rumus *spearman brown* digunakan untuk mencari reliabilitas pada instrument yang menghasilkan dikotomi 1 dan 0. Batasan butir instrument dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dari koefisien r tabel pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai  $r_{11} >$  r tabel sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian reliabel (Saryono, 2010).

Rumus *Spearman brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$r_b$  : indeks korelasi antara dua belahan instrument

Untuk mengukur pengetahuan, alat ukur yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan di Puskesmas Girimulyo 1 Kulon Progo, Yogyakarta dengan jumlah 30 responden pada item pertanyaan yang sudah valid didapatkan nilai *spearman brown* masing-masing sebesar 0.972. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 22 item pertanyaan yang valid, mempunyai keandalan yang sangat tinggi atau reliabel karena nilai *spearman brown* lebih besar dari batas nilai *r tabel* yang ditetapkan yaitu  $0.972 > 0.361$ .

## H. Metode pengolahan data dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

#### a. Memeriksa data (*Editing*)

*Editing* adalah upaya untuk peneliti untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). *Editing* dalam penelitian ini dilakukan untuk tahap pengumpulan data yaitu setelah dilakukan pengkajian menggunakan kuesioner.

#### b. Memberi kode (*coding*)

*Coding* adalah pembuatan kode angka data yang terdiri dari beberapa kriteria (Hidayat, 2010). Memberikan kode atau nilai atas jawaban kuesioner diberikan nilai satu bila jawaban benar atau nilai nol bila jawaban salah.

c. Memasukkan data (*Entering*)

Data yang telah diolah akan dimasukkan ke dalam komputer seperti program Excel atau kedalam SPSS (*Statistical Product Service Solution*) (Suyanto dan Salamah, 2009).

d. Pembersihan data

Pembersihan data digunakan untuk memeriksa kembali kuesioner yang telah dijawab atau belum dijawab oleh responden (Suyanto dan Salamah, 2009).

e. Tabulating Data

Pembuatan dummy tabel sesuai tujuan penelitian atau keinginan peneliti. (Ariani, 2014).

2. Analisa Data

Data yang dapat dari kusioner akan diolah supaya lebih mudah untuk dapat menyimpulkan penelitian ini. Peneliti akan mengolah data dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate sesuai dengan datanya (Notoatmodjo, 2012).

Rumus analisa univariat :

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase

$\sum f$  : jumlah skor benar

n : jumlah skor maksimal



## I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat A. (2014) masalah etika pada penelitian ini menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Maka dalam penelitian ini harus mempertahankan hal berikut:

### 1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan ataupun tekanan pada responden.

### 2. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

*Informed consent* diberikan sebelum penelitian sebagai bentuk persetujuan terhadap responden untuk dilakukan penelitian. *Informed consent* bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden menyetujui maka akan menandatangani lembar *informed consent* yang diberikan.

### 3. Anonimitas (tanpa nama)

Pada penelitian ini responden tidak perlu menuliskan nama subjek saat pengumpulan data dan tidak perlu dituliskan pada saat pengolahan data.

### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan menjaga kerahasiaan setiap masalah-masalah responden dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden terjamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

## J. Pelaksanaan penelitian

### 1. Persiapan penelitian

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Mengurus surat ijin penelitian
- 2) Menyiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian
- 3) Menyiapkan tempat yang akan digunakan untuk penelitian

## 2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta pada bulan April 2017. Setelah calon responden hadir selanjutnya dipersilahkan untuk duduk ditempat yang sudah disediakan dan diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian oleh peneliti. Apabila ibu menyusui bersedia untuk menjadi responden maka dimintai untuk menandatangani lembar persetujuan responden (*Informed Consent*). Kemudian peneliti membagikan dan menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner dengan di tunggulin langsung oleh peneliti dan dikembalikan saat itu juga. Setelah itu kuesioner yang sudah terisi dicek kembali kelengkapan jawaban, apabila masih ada jawaban yang kurang atau belum terisi maka responden diminta untuk melengkapinya. Selanjutnya ibu yang telah mengisi kuesioner, ibu diberikan souvenir oleh peneliti untuk ucapan terimakasih telah menjadi responden penelitian. Setelah data didapatkan selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisa. Jika ibu yang tidak melakukan kunjungan maka peneliti akan mendatangi rumah ibu tersebut untuk mendapatkan data.